

ABSTRAK

MUNJIAH. Asuhan kebidanan pada bayi barulahir dengan asfiksia di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbingoleh NITA HESTIYANA dan MEGA YUNITA SARI.

Latar Belakang: Asfiksia adalah bayi barulahir yang tidak segera menangis. Asfiksia adalah salah satu penyebab bangkakematian bayi yang paling banyak di Indonesia. AKB di Indonesia sendiri sebesar 29/1000 kelahiran hidup namun pada provinsi Kalimantan Selatan didapatkan angka kematian 50/1000 kelahiran hidup. Angka kejadian asfiksia pada bayi barulahir di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada 2014 sampai 2017 sebanyak 3316 kasus bayi asfiksia.

Tujuan: Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi barulahir dengan asfiksia

Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi serta data sekunder yaitu dari hasil rekam medik.

Hasil: Bayi Ny. R. usia 1 hari dengan post asfiksia sedang. Saat lahir pernapasan bayi tidak teratur, tono sotot lemah. Berdasarkan pemeriksaan frekuensi jantung 105 kali per pernafasan 42x/menit dan suhu tubuh $36,6^{\circ}\text{C}$. Tonus otot kurang baik, sinosis, refleksi masih ada. Didapat kandiagnosa yaitu bayi barulahir usia 1 hari dengan post asfiksia sedang. Penatalaksanaan yang diberikan adalah pascaresusasi adalah STABLE (Infus D10% 6 tpm, injeksi cepotaxim).

Simpulan: Asuhan kebidanan pada bayi barulahir dengan asfiksia yang dilakukan pada Bayi Ny. R tidak aksesi menjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci: Asfiksia, Asuhan Kebidanan, Bayi barulahir